

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada Pembahasan Rumusan Masalah yang peneliti paparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konsep pendidikan Islam multikultural perspektif M. Amin Abdullah dibagi menjadi 5 yaitu, a). Pendidikan Islam Multikultural Perspektif M. Amin Abdullah, b). Tujuan Pendidikan Islam Multikultural Perspektif M. Amin Abdullah, c). Urgensi Pendidikan Islam Multikultural, d). Pembelajaran Pendidikan Islam Berbasis Multikultural menurut M. Amin Abdullah, e). Penerapan Model *Social Contract*. M. Amin Abdullah mengartikan pendidikan Islam Multikultural sebagai pendidikan “perdamaian” yang berasaskan toleransi mutlak yang harus dilakukan dan diajarkan secara seksama terhadap anak didik sebagai bekal untuk menghadapi kemajemukan yang ada, agar tidak terjadi konflik yang ditimbulkan dari perbedaan baik itu perbedaan agama, budaya, ras suku dan lain sebagainya. Konsep multikultural ini identik dengan ukhwah wathaniyah yang merupakan bentuk persaudaraan yang diikat oleh jiwa nasionalisme tanpa membedakan agama, suku, warna kulit, adat istiadat dan budaya dan aspek-aspek yang lainnya.
2. Pendekatan yang paling utama dalam merefleksikan kebebasan beragama di negeri multi etnis dan multi agama ini adalah dengan meneladani konsep

ukhuwah wathaniyah yang di gagas oleh Nabi Muhammad SAW. Lahirnya Piagam Madinah merupakan salah satu model kehidupan toleransi beragama yang pernah ada. Oleh sebab itu, menjadi menarik dan penting seandainya hal ini dieksplorasi kembali sebagai upaya menjawab tantangan pluralitas dan toleransi di Indonesia. Dasar multikulturalisme adalah sangat menggali kekuatan sesuatu bangsa yang tersembunyi didalam budaya yang beragam. Setiap budaya mempunyai kekuatan. Apabila dari masing-masing budaya yang dimiliki oleh komunitas yang plural dapat di himpun dan digalang akan menjadi sesuatu kekuatan yang sangat besar dalam melawan arus globalisasi yang mempunyai tendensi monokultural.

B. Saran

Agar tujuan pendidikan Islam multikultural ini dapat dicapai, maka diperlukan adanya peran dan dukungan dari tenaga pengajar, institusi pendidikan, dan para pengambil kebijakan pendidikan lainnya. Penting bagi guru dan para elit agama untuk memahami konsep pendidikan Islam multikultural dalam perspektif M. Amin Abdullah agar nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan ini dapat diajarkan sekaligus dipraktikkan dihadapan para peserta didik, sehingga diharapkan melalui pengembangan pendidikan multikultural ini para peserta didik akan lebih mudah memahami pelajaran dan meningkatkan kesadaran mereka agar berperilaku humanis, pluralis dan demokratis.